

TOOLS STANDAR KINERJA

**UNTUK
BIDAN DI Desa/Puskesmas/BPS**

Nama Bidan ;

Desa/Puskesmas;

Tanggal Kajian ;

**JHPIEGO-2012
TUBAN
JAKARTA**

DAFTAR ISI

Panduan Penggunaan Kajian Mandiri Standar Kinerja

Tool :	Nama Standar	Jumlah standar
Tool 1 :	Asuhan Ibu Hamil Terfokus	10
Tool 2 :	Persalinan Normal dan Asuhan Segera BBL	20
Tool 3 :	Asuhan Post Partum untuk Ibu dan Bayi	16
Tool 4 :	Komplikasi Saat Persalinan	12
Tool 5 :	Asuhan Keluarga Berencana (KB)	20
Tool 6 :	Asuhan KB Ulang – Pil dan Suntik	7
Tool 7 :	Immunisasi Anak	5
Tool 8 :	Asuhan Balita	4
Tool 9 :	Tindakan Pencegahan Infeksi	15

**STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN
TOOL 1: ASUHAN IBU HAMIL TERFOKUS**

Nama Bidan :	
Desa/Kecamatan/PKM :	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom "catatan" untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
1. Tersedia alat dan perlengkapan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.	Amati apakah bidan punya:	/	/	Nilai:
	• Tensimeter dan Stetoskop			
	• Fetoskop atau Dopler			
	• Thermometer			
	• Pita pengukur tinggi fundus			
	• Buku Register / Kohort Ibu.			
	• Buku KIA			
	• Sarung tangan periksa			
	• Selimut			
	• Tempat bersih untuk periksa			
	• Pemeriksa HB dan Gol Darah			
• Stik untuk Pemeriksaan Urine Reduksi dan Protein				
2. Ibu di sapa dengan baik dan ramah.	Amati selama asuhan apakah bidan :	/	/	Nilai:
	• Menyapa ibu dan keluarganya dengan ramah			
	• Memperbolehkan salah satu keluarga didalam ruangan sesuai keinginan ibu			
	• Menjelaskan pada ibu dan keluarganya apa yang akan di lakukan bidan dan meminta mereka bertanya			
	• Menjawab pertanyaan mereka dengan jelas			
	• Menjaga Privasi ibu.			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
3. Bidan melakukan Anamnesa dan pengkajian data (jika klien baru dibuatkan status ibu baru, jika klien lama menggunakan status ibu yang lama, lengkapi jika belum)	Amati selama asuhan bidan menanyakan dan mencatat :			
	• Identitas ibu			
	• Riwayat kehamilan sekarang :			
	- HPHT, mencatat umur kehamilan dan menghitung taksiran persalinan.			
	- Tanda bahaya dan penyulit kehamilan yg dirasakan sekarang;			
	o Perdarahan pervaginam			
	o Kesulitan bernapas			
	o Pusing, pandangan kabur			
	o Kejang/hilang kesadaran			
	o Oedema tangan dan muka			
	o Lesu, lemas, dan lelah			
	- Keluhan umum lainnya			
	- Obat/jamu yang pernah/sedang dikonsumsi			
	- Kekhawatiran khusus			
	• Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu:			
	- Jumlah kehamilan, anak hidup, kelahiran prematur			
	- Jenis persalinan lalu (spontan, sesar, forceps, vakum)			
	- Berat Badan bayi yang dilahirkan, kondisi bayi			
	- Penyulit kehamilan/ persalinan: perdarahan, hipertensi, demam dll			
	• Penyakit yang sedang diderita/pernah diderita;			
- Kardiovaskuler & Hipertensi				
- Diabetes				
- Malaria				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi menular seksual 			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> • Riwayat sosial ekonomi : 			
	<ul style="list-style-type: none"> - Status perkawinan 			
	<ul style="list-style-type: none"> - Respon ibu dan keluarga thd kehamilan 			
	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan keluarga 			
	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambil keputusan dalam keluarga 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan Immunisasi Tetanus Toxoid 			
4. Bidan melakukan pemeriksaan fisik dengan benar	<p>Amati selama asuhan terhadap ibu hamil apakah bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan sopan, meminta ibu untuk melonggarkan pakaian dan menutup bagian tubuh yang tidak diperiksa • Mencuci tangan dibawah air mengalir, pakai sabun dan dikeringkan dengan handuk pribadi/tisu. • Menghitung denyut nadi • Mengukur tekanan darah • Memeriksa conjunctiva • Memeriksa payudara • Memeriksa apakah pembesaran thyroid dan kelenjar dibawah ketiak. • Memeriksa ekstremitas atas dan bawah 			Nilai:
5. Bidan melakukan pemeriksaan obstetrik dengan benar	<p>Amati apakah bidan melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi abdomen; (bekas luka) • Mengukur tinggi fundus uteri (umur kehamilan >22 mgg) • Menentukan posisi bayi (jika umur kehamilan > 36 mgg) • Mendengarkan DJJ • Mencatat semua temuan pada status/kartu ANC/Buku KIA • Memberi tahu ibu semua hasil temuan 			Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
6. Bidan memberikan pengobatan dengan benar	Amati apakah bidan melakukan dengan benar :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan imunisasi TT • Memberikan suplemen zat Gizi : tablet besi, asam folat dan kalsium 			
7. Bidan melakukan pendidikan kesehatan dan konseling dengan benar	Amati apakah bidan melakukan :			Nilai:
	• Pendidikan kesehatan/konseling			
	• Menghitung usia kehamilan bersama ibu .			
	• Mengatasi ketidaknyamanan yang mungkin timbul			
	• Memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang disampaikan bersama ibu			
	• Menjelaskan kebutuhan nutrisi dan bahaya penggunaan obat-obatan yang tidak perlu.			
	• Menjelaskan perlunya olah raga ringan, istirahat, kegiatan sehari-hari/pekerjaan, dan pakaian .			
	• Mendiskusikan kebersihan diri dan lingkungan			
• Persiapan pemberian ASI eksklusif				
8. Bidan menjelaskan tanda bahaya kehamilan dengan lengkap	Apakah bidan menjelaskan tanda bahaya kehamilan:			Nilai:
	• Adanya perdarahan pervaginam			
	• Kesulitan bernapas			
	• Pusing / pandangan kabur			
	• Perut sangat sakit/nyeri epigastrium			
	• Kesadaran menurun/kejang			
	• Oedema tangan dan muka			
	• Djj tidak teratur/tidak terdengar			
	• Gerakan janin berkurang/negative			
	• Pengeluaran pervaginam/discharge			
	Mendiskusikan kontrasepsi paska persalinan			
	Mendiskusikan hubungan seksual			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
9. Bidan membantu ibu dan keluarganya untuk merencanakan persalinan	Apakah bidan mendiskusikan dengan ibu :			Nilai:
	• Siapa yang akan menolong persalinan dan menganjurkan ibu melahirkan di fasilitas kesehatan.			
	• Tanda, gejala persalinan dan kapan ia harus panggil bidan			
	• Perlengkapan yang perlu dibawa untuk ibu dan bayi			
	• Transportasi dan dana yang diperlukan			
	• Pendonor darah			
	• Pendamping ibu pada waktu melahirkan			
10. Bidan mereview /mengevaluasi asuhan, dan menjadwalkan kunjungan ulang dengan ibu.	Amati apakah bidan melakukan :			Nilai:
	• Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu			
	• Memotivasi ibu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan ibu dengan jelas			
	• Menjadwalkan kunjungan ulang berikutnya (kunjungan kedua pada kehamilan 22-28 minggu, ketiga pada kehamilan 32 mngg, dan keempat pada kehamilan 38 minggu.			
	• Menjelaskan pada ibu bila dalam periode kehamilan menunjukkan adanya ketidak normalan/gejala tanda bahaya muncul, ibu harus segera ke pelayanan kesehatan terdekat.			
	• Mencatat seluruh hasil pemeriksaan, diagnosa/ masalah dan asuhan yang diberikan pada status ibu/kartu ANC/Buku KIA			
	• Mengucapkan terima kasih pada ibu, bahwa telah bersedia diperiksa dan ingatkan untuk periksa lanjutan sesuai jadwal yang telah dibicarakan.			

Total Standar Kinerja	10
Total di observasi	
Total Standar tercapai	
Persentase Standar tercapai	%

STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN
TOOL 2: PERSALINAN NORMAL DAN ASUHAN SEGERA BBL

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
1. Bidan punya peralatan yang sesuai untuk pemberian asuhan persalinan	Apakah alat-alat di bawah ini tersedia:			Nilai
	• Tensimeter dan Stetoskop			
	• Fetoskop atau Doppler			
	• Thermometer			
	• Partus set			
	• Hecting set			
	• Ambu bag/balon sungkup atau pipa sungkup untuk bayi			
	• Penghisap lender De Lee atau bulb			
	• Benang tali pusat steril			
	• Bangku tempat peralatan			
	• Timbangan bayi baru lahir			
	• Jam			
	• Tas peralatan			
• Catheter				
2. Tersedia bahan/suplai yang sesuai dan cukup untuk pemberian asuhan persalinan	Apakah alat-alat di bawah ini tersedia:			Nilai
	• Sarung tangan DTT/steril			
	• Sarung tangan periksa/bersih			
	• 2 buah kain bedong yang bersih untuk menghangatkan dan mengeringkan BBL			
	• Kapas dan air DTT untuk membersihkan perineum			
• Alat suntik dan jarum sekali pakai				
3. Bahan-bahan pencegahan infeksi yang sesuai disiapkan didekat tempat persalinan.	Apakah peralatan di bawah ini tersedia:			Nilai
	• Celemek plastik /karet			
	• Pelindung mata			
	• Sepatu karet dengan tertutup bagian depan			
	• Handuk tangan pribadi			
• Wadah larutan klorin 0.5 %				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Wadah alat tajam Kantong plastik untuk sampah Botol spray dan atau baskom berisi larutan klorin 0,5% Tempat plasenta dengan tutup atau kantong plastik untuk membuang plasenta 			Nilai
4. Obat-obatan yang sesuai tersedia untuk pemberian asuhan rutin	<p>Apakah tersedia :</p> <ul style="list-style-type: none"> 6 amp Oxytocin (disimpan di termos pendingin) 2 bh Alat suntik 5 ml 5 bh Alat suntik 3 ml 3 amp Ergometrine 2 amp Lidocaine 1% 3 fls Cairan RL, alat infus dan abocath 16-18 1 bh Vitamin K 1 bh Salep mata antibiotik untuk BBL FE dan Asam Folat 			Nilai
5. Perlengkapan dan suplai/bahan untuk resusitasi BBL disiapkan sebelum menolong setiap persalinan	<p>Apakah terdapat perlengkapan di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jam tangan dengan detik De Lee atau penghisap lendir Balon sungkup atau pipa sungkup dan masker. 			Nilai
6. Bidan melayani ibu yang hendak melahirkan dengan sikap yang ramah dan sopan.	<p>Apakah bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyapa ibu dan pendampingnya dengan ramah dan sopan Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dimengerti Tanggap terhadap kebutuhan ibu saat itu (haus, lapar, merasa dingin/panas, ingin BAK, dll.) 			Nilai:
7. Bidan mengkaji dan mengisi dengan benar riwayat klinis ibu yang hendak melahirkan.	<p>Apakah Bidan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan kepada ibu beberapa informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> Nama Usia Jumlah persalinan sebelumnya Komplikasi pada masa persalinan dan pasca persalinan Kelahiran sebelumnya dengan SC, Forcep, atau vacuum Masalah medis umum lainnya 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> – Obat-obatan yang dipakai – Menstruasi terakhir atau Tanggal perkiraan kelahiran • Menanyakan kepada ibu mengenai persalinannya: <ul style="list-style-type: none"> – Kapan mulai merasakan kontraksi rutin yang terasa sakit – Seberapa sering kontraksi tersebut terjadi – Jika ketuban ibu pecah: kapan, warnanya, dan seperti apa baunya – Apakah ibu merasakan pergerakan janin • Mencatat informasi tersebut di catatan klinis ibu (format SOAP). 			Nilai:
8. Bidan menyiapkan untuk pemeriksaan fisik dengan benar	<p>Apakah Bidan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga privasi • Menjelaskan kepada ibu dan pendampingnya hal yang akan dilakukan oleh Bidan • Meminta ibu untuk BAK dan membersihkan perineum-nya. • Mencuci kedua tangan dengan air mengalir dan sabun selama 10–15 detik dan mengeringkan dengan handuk yang bersih atau dengan diangin-anginkan 			Nilai:
9. Bidan melakukan pemeriksaan fisik dengan benar.	<p>Apakah Bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan setiap langkah pemeriksaan kepada ibu • Mengukur suhu tubuh • Mengukur denyut nadi • Mengukur tekanan darah • Mengukur tinggi fundus uteri • Menentukan letak janin • Mengidentifikasi tingkat penurunan kepala dengan memalpasi abdomen (dari lima sampai nol jari di atas pubis) • Mengevaluasi kontraksi uterus (frekuensi dan durasi selama 10 menit) • Menghitung denyut jantung janin (DJJ) • Menjelaskan semua temuan kepada ibu dan pendampingnya • Mencatat semua temuan kedalam partograph dan status ibu 			Nilai:
10. Bidan melakukan pemeriksaan dalam dengan benar.	<p>Apakah Bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kepada ibu apa yang akan dikerjakan • Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama 10–15 detik kemudian dikeringkan dengan handuk bersih pribadi atau diangin-anginkan • Memakai sarung tangan DTT di kedua tangan 			Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan perineum dengan air DTT hangat Dengan hati-hati memasukkan dua jari untuk memeriksa Menilai dilatasi serviks, besarnya pembukaan, molase, posisi/letak bagian terbawah. Dengan hati-hati menarik kedua jari setelah pemeriksaan selesai Menjelaskan temuan kepada ibu Melepas sarung tangan setelah dicelupkan ke dalam larutan klorin 0,5% dan diletakkan di dalam wadah tahan bocor Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama 10–15 detik kemudian dikeringkan dengan handuk bersih atau dianginkan Mencatat semua informasi ke dalam partograph 			Nilai:
11. Bidan menyiapkan dan melaksanakan rencana sesuai dengan temuan riwayat klinis dan pemeriksaan fisik, obstetrik dan pemeriksaan dalam untuk memberikan asuhan yang sesuai kepada ibu.	<p>Terhadap ibu yang hendak melahirkan dan pastikan apakah Bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjamin bahwa ibu ditemani seorang pendamping pada kala satu persalinan Menyampaikan kepada ibu tentang pentingnya: <ul style="list-style-type: none"> Sering ke kamar mandi agar kandung kemih selalu kosong Meminum minuman dan memakan makanan ringan kapanpun ibu inginkan Berjalan dan berganti posisi sesuai kebutuhan dan kenyamanan ibu 			Nilai:
12. Bidan menggunakan partograph untuk memantau persalinan dan melakukan rencana persalinan yang sesuai ketika ibu memasuki kala aktif persalinan (4cm).	<p>Berdasarkan riwayat klinis dan partograph, apakah Bidan:</p> <p>Mencatat informasi mengenai pasien:</p> <ul style="list-style-type: none"> Nama Gravida, para Tanggal dan waktu penerimaan bidan Waktu terjadinya pecah ketuban <p>Setiap 30 menit mencatat:</p> <ul style="list-style-type: none"> DJJ Kontraksi uterus (frekuensi dan intensitas selama 10 menit) Denyut nadi ibu Mencatat suhu tubuh setiap 4 jam 			Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat tekanan darah setiap 4 jam 			Nilai:
	Pada setiap pemeriksaan dalam (setiap 4 jam atau kurang sesuai dgn kemajuan persalinan/jika ada indikasi):			
	– Mencatat kondisi ketuban dan ciri-ciri cairan ketuban			
	– Membuat tingkat molase kepala			
	– Mencatat dilatasi serviks/besarnya pembukaan			
	– Membuat gambar turunnya kepala			
	• Mencatat banyaknya urin setiap kali ibu BAK			
	• Mencatat waktu (tanggal dan jam) observasi			
	Menyesuaikan rencana persalinan sesuai parameter yang ditemukan:			
	– Jika parameter normal, melaksanakan rencana tersebut (berjalan bebas, hidrasi, makanan ringan bila ingin, berganti posisi, dll.) ATAU			
	– Jika parameter tidak normal, mengidentifikasi komplikasi, mencatat diagnosa dan menyesuaikan rencana persalinan			
13. Praktek PI selama persalinan dilakukan sesuai standar.	Apakah di tempat bersalin, bidan:			Nilai:
	• Membersihkan vulva dengan air DTT sebelum melakukan pemeriksaan dalam			
	• Menggunakan sarung tangan DTT atau steril pada saat melakukan pemeriksaan dalam atau ketika kontak dengan cairan tubuh			
	• Melakukan pemeriksaan dalam terbatas (setiap empat jam atau bila ada indikasi)			
	• Mengosongkan kandung kemih:			
	– Kandung kemih harus selalu kosong dengan menganjurkan ibu agar sering BAK selama persalinan			
	– Kateterisasi hanya dilakukan jika ada indikasi; ibu tidak dapat BAK dan kandung kemih penuh.			
	• Tidak mencukur daerah perineum			
	• Tidak melakukan pemecahan ketuban, apabila pembukaan belum lengkap, kepala di dasar panggul dan tidak ada bagian kecil (jari, tali pusat) teraba.			
	• Memberitahu ibu hasil pemeriksaan			
14. Bidan bersiap menolong persalinan.	Terhadap ibu yang hendak melahirkan, tentukan apakah Bidan (di kamar bersalin):			Nilai:
	• Mengamati dan melihat tanda dan gejala persalinan kala dua			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan perlengkapan, bahan dan obat-obatan untuk persalinan dan resusitasi BBL siap digunakan Menyiapkan diri untuk memberikan pertolongan persalinan Memastikan denyut jantung janin masih dalam kisaran normal Menyiapkan ibu dan keluarga untuk membantu proses bimbingan meneran Menjaga kebersihan tempat ibu berada Menjelaskan kepada ibu bagaimana menolong dirinya dan mengatur proses meneran (kapan dan bagaimana) Memakai celemek bersih yang terbuat dari plastik atau karet Mamakai pelindung mata Memakai sepatu yang melindungi kaki dari tetesan, percikan ataupun alat yang terjatuh. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama 10–15 detik dan mengeringkan tangan dengan handuk bersih pribadi atau di angin-anginkan Memakai satu sarung tangan DTT pada satu tangan Memasukkan oksitosin kedalam tabung suntik dan meletakkan di partus set/wadah DTT 			Nilai:
15. Bidan menolong kelahiran kepala dengan benar	<p>Pada saat ibu melahirkan, tentukan apakah Bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan lengkap Mebiarkan ibu untuk meneran ketika ibu ingin melakukannya (tidak memaksa ibu untuk meneran) Menjelaskan pada anggota keluarga tentang bagaimana peran mereka untuk mendukung dan memberi semangat pada ibu untuk meneran secara benar. Menolong kelahiran dalam posisi yang dipilih oleh ibu Episiotomi dilakukan hanya jika diperlukan (sungsang, dystocia bahu, gawat janin) Meminta ibu untuk meneran secara lembut saat terjadi kontraksi ketika kepala mulai muncul Meletakkan jari-jari satu tangan pada kepala bayi agar tetap lemas dan untuk mencegah agar bayi tidak keluar secara tiba-tiba 			Nilai:
16. Bidan menolong kelahiran badan dengan benar.	<p>Tentukan apakah Bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah kepala lahir, meminta ibu untuk berhenti meneran 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada mekonium membersihkan mulut dan hidung bayi dengan kasa steril • Melakukan palpasi untuk menentukan apakah tali pusat melingkar pada leher • Membiarkan putaran paksi luar spontan tanpa bantuan • Dengan hati-hati meletakkan kepala bayi di kedua tangan dan menggerakkan kepala kearah bawah hingga bahu depan muncul dibawah arkus pubis dan gerakkan arah atas untuk melahirkan bahu belakang. • Setelah kedua bahu lahir, geser tangan kearah perineum ibu untuk menyangga kepala, lengan dan siku sebelah bawah. Gunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan dan siku sebelah atas. • Penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki. Pegang kedua mata kaki . • Meletakkan bayi pada kain bersih dan kering di atas perut/abdomen ibu dan selimuti • Mengeringkan bayi hingga benar-benar kering, kemudian mengganti handuk basah dengan handuk kering dan bersih • Jika bayi bernapas dengan normal, berikan bayi tersebut kepada ibu. Jika bayi tidak segera bernafas atau mengalami kesulitan bernafas, lakukan resusitasi • Melihat jam untuk mencatat waktu kelahiran 			Nilai:
17. Bidan melakukan manajemen aktif kala tiga dengan benar.	<p>Pada ibu saat melahirkan dan tentukan apakah Bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempalpasi abdomen ibu untuk memastikan tidak ada bayi kedua • Memberitahu ibu bahwa dia akan disuntik, dan menyuntikkan oxytocin 10 IU IM • Meng-klem tali pusat dan memotongnya dengan menggunakan gunting steril dan mengikat tali pusat • Melepaskan klem dan menempatkannya dalam wadah klorin 0,5 % • Segera tengkurapkan bayi tersebut di dada ibu agar terjadi kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi dan memulai pemberian ASI dini (IMD), biarkan bayi bergerak mencari puting susu ibu, usahakan kepala bayi berada di antara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting payudara ibu . • Selimuti ibu dan bayinya. Tutup kepala bayi (pasangkan topi) 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Meletakkan tangan yang lain pada symphysis pubis ibu di atas handuk bersih Tangan lain menegangkan tali pusat dan menunggu sampai uterus berkontraksi Pada saat uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang – atas (dorso kranial) secara hati-hati, sampai plasenta lahir Jika plasenta tidak lahir setelah 30 – 40 detik, hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi berikutnya . Saat kontraksi berikutnya, ulangi prosedur diatas. Lakukan penegangan dan dorongan dorso-kranial hingga plasenta terlepas, minta ibu meneran sambil penolong menarik tali pusat dengan arah sejajar lantai dan kemudian kearah atas, mengikuti poros jalan lahir (tetap lakukan dorso kranial) Jika tali pusat bertambah panjang, pindahkan klem hingga berjarak sekitar 5-10 cm dari vulva dan lahirkan plasenta. Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpilin kemudian lahirkan. Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, lakukan massase uterus dengan satu tangan yang dialasi kain bersih/steril pada abdomen, dengan gerakan melingkar sampai uterus berkontraksi (fundus teraba keras) Melakukan tindakan yang diperlukan jika uterus tidak berkontraksi setelah 15 detik di masase Periksa kedua sisi plasenta, yang bagian ibu maupun bayi dan pastikan selaput ketuban lengkap, utuh dan tempatkan plasenta pada tempat yang telah disediakan. 			
				Nilai:
18. Bidan melakukan asuhan pasca persalinan dengan tepat.	<p>Pada ibu di-saat melahirkan, tentukan apakah Bidan (di kamar bersalin):</p> <ul style="list-style-type: none"> Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam Bantu inisiasi menyusui dini dan biarkan bayi tetap melakukan kontak kulit ke kulit di dada ibu paling sedikit 1 jam Memberitahu ibu apa yang akan dilakukan selanjutnya, kemudian dengan hati-hati memeriksa vagina dan perineum Menjahit laserasi jika diperlukan. 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan ibu dan mengganti baju dan kain. Menutupi perineum dengan <i>sanitary pad</i> yang bersih Memastikan bahwa ibu merasa nyaman (bersih, cukup minum, dan tertutup kain) Memastikan bayi dibedong dengan kain dengan baik, berada di samping ibu, dan mulai mendapat ASI 			Nilai:
19. Bidan menempatkan alat bekas pakai dan membuang sampah medis setelah menolong persalinan.	<p>Apakah Bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebelum melepas sarung tangan: <ul style="list-style-type: none"> Menempatkan plasenta ke dalam wadah tahan bocor dilapis plastik Membuang sampah medis (kasa, dll.) ke dalam kantong plastik Meletakkan peralatan pakai ulang ke dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit Jarum dimasukkan ke dalam tempat anti tembus untuk dibakar di rumah atau di puskesmas Membersihkan Celemek dengan klorin 0,5 % Melepas sarung tangan setelah dicelupkan ke dalam larutan klorin 0,5% Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama 10–15 detik dan dikeringkan dengan handuk bersih pribadi atau d-iangin anginkan 			Nilai;
20. Bidan dengan cermat mengamati ibu dan bayi baru lahir minimal selama enam jam setelah melahirkan.	<p>Terhadap ibu setelah melahirkan, apakah bidan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memantau ibu setiap 15 menit selama satu jam pertama dengan memeriksa: <ul style="list-style-type: none"> Kontraksi uterus Pendarahan pervaginam Kandung kemih penuh Tekanan darah Denyut nadi Kesadaran Nafas dan kondisi bayi dan pemberian ASI Memantau ibu setiap 30 menit pada jam kedua dengan memeriksa: <ul style="list-style-type: none"> Kontraksi uterus Pendarahan vagina Kandung kemih penuh Tekanan darah dan denyut nadi Hidrasi 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	– Kesadaran			Nilai:
	– Nafas dan kondisi bayi dan pemberian ASI			
	• Membantu ibu memberikan ASI			
	• Tanyakan apakah ibu sudah BAK dan anjurkan agar ibu BAK bila ingin			
	• Mencatat informasi pada partograf			
	• Dan mencatat informasi dan abnormalitas yang ditemukan pada status ibu dan partograf			

Total Standar Kinerja	20
Total diobservasi	
Total Standarn Tercapai	
Persentase pencapaian	%

**STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN
TOOL 3: ASUHAN POSTPARTUM UNTUK IBU DAN BAYI**

Nama Bidan :	
Desa/Kecamatan/PKM:	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDARD KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
1. Bidan siap untuk asuhan postpartum ibu dan bayi	Amati apakah bidan :	/	/	Nilai:
	• Menyiapkan peralatan yang diperlukan			
	o Tensimeter			
	o Stetoskop			
	o Termometer			
	o Timbangan bayi			
	o Pita ukur			
	o Sarung tangan			
	o Kapas DTT untuk pemeriksaan tali pusat			
	o Larutan klorin 0,5%			
	o Tablet besi, asam folat dan Vitamin A untuk Bufas			
	o Imunisasi bayi (Hep B)			
	o Status ibu dan bayi			
	• Menyapa ibu dengan hormat dan ramah			
• Memberitahu ibu dan keluarganya, apa yang akan dilakukan, mendengarkan keingintahuannya dan menjawab pertanyaan dan kekhawatirannya.				
2. Bidan melakukan anamnesa identitas	Apakah bidan menanyakan hal berikut jika informasinya tidak ada di status ibu :	/	/	
	• Nama, umur, dan nama bayi			

STANDARD KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Riwayat perkawinan Ketersediaan transportasi Ketersediaan dana Ketersediaan donor darah Frekuensi kehamilan dan jumlah anak Jumlah anak hidup Masalah/keluhan saat ini Perawatan/asuhan yang diberikan oleh petugas kesehatan lain/dukun 			Nilai:
3. Bidan melakukan anamnesa terhadap kelahiran	<p>Apakah bidan menanyakan pada ibu :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kapan ibu melahirkan bayinya Tempat melahirkan dan siapa yang menolong kelahiran Apakah terjadi komplikasi/penyulit selama kelahiran Berat badan lahir bayi Adakah komplikasi/penyulit dengan bayi 			Nilai:
4. Bidan melakukan anamnesa keadaan ibu	<p>Apakah bidan menanyakan hal dibawah ini pada ibu;</p> <ul style="list-style-type: none"> Adanya perdarahan hebat sejak kelahiran bayi Warna cairan vagina dan frekuensi mengganti sanitary napskin/ celana. Adakah masalah dengan kebiasaan BAK/BAB Cukup tidur/ istirahat Makan normal Perasaan ibu terhadap kehadiran bayi dan kemampuan untuk merawat bayinya. Bagaimana pandangan keluarga terhadap kehadiran bayi. 			Nilai:
5. Bidan melakukan anamnesa keadaan bayi	<p>Apakah bidan menanyakan hal dibawah ini pada ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah merasa bahwa proses menyusui berjalan baik Frekuensi pemberian ASI Terakhir kali bayi BAK, BAB serta konsistensi, dan warna Adakah masalah saat ini Imunisasi yang sudah diberikan Adakah diberikan salep mata 			Nilai:

STANDARD KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
6. Bidan melakukan anamnesa terhadap kebutuhan akan kontrasepsi	Apakah bidan menanyakan hal dibawah ini pada ibu :			Nilai
	• Jumlah anak yang direncanakan/diinginkan.			
	• Apakah sudah menggunakan metode KB sebelumnya.			
	• Apakah ada efek samping penggunaan KB sebelumnya			
7. Bidan melakukan anamnesa riwayat penyakit	Apakah bidan menanyakan pada ibu tentang ;			Nilai:
	• Apakah ia alergi terhadap sesuatu			
	• Punya penyakit kronis seperti tuberculosis, hepatitis, liver diabetes atau penyalit kronis lainnya			
	• Pernah minum obat, termasuk obat tradisional/local, herbal – vitamin dan supplement			
	• Immunisasi TT (5 kali) lengkap			
	• Tanggal terakhir mendapat booster tetanus toxoid			
8. Bidan melakukan pemeriksaan fisik – mengkaji keadaan umum ibu	Apakah bidan :			Nilai:
	• Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkannya dengan handuk pribadi/tisu atau diangin-anginkan.			
	• Meminta ibu untuk BAK/mengosongkan kandung kemih			
	• Mengamati postur dan gerakan, perilaku dan ekspresi wajah.			
	• Mengamati kebersihan diri ibu secara umum, bau tubuh.			
	• Memeriksa konjungtiva apakah pucat			
	• Menanyakan adakah rasa sakit/ketidak nyamanan			
9. Bidan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital	Apakah bidan mengukur:			Nilai:
	• Tekanan darah ibu			
	• Pernapasan			
	• Suhu tubuh			
	• Nadi			

STANDARD KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
10. Bidan melakukan pemeriksaan payudara	Ketika melakukan pemeriksaan apakah bidan :			Nilai:
	• Menjelaskan langkah lanjut pemeriksaan fisik kepada ibu dan memperhatikan kekhawatirannya.			
	• Meminta ibu untuk membuka pakaian bagian atas			
	• Menilai keadaan payudara dari pembengkakan dan abnormalitas			
11. Bidan melakukan pemeriksaan abdominal	Apakah bidan :			Nilai:
	• Meminta ibu untuk membuka pakaian bagian perut, menekuk sedikit kakinya..			
	• Melihat bekas luka pada perut			
	• Mempalpasi abdomen antara umbilicus dan symphysis pubis			
	• Mencatat ukuran dan besarnya uterus/involusi			
12. Bidan melakukan pemeriksaan genitalia	Apakah bidan:			Nilai:
	• Minta ibu membuka kainnya untuk pemeriksaan genitalia, dengan memperhatikan privasinya.			
	• Cuci tangan dan memakai sarung tangan periksa/DTT pada kedua tangan.			
	• Periksa perineum			
	• Mencatat warna lochia, baunya dan memeriksa bekas luka			
	• Mendekontaminasi sarung tangan sebelum membukanya kemudian merendamnya dalam larutan klorin 0,5 %			
	• Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkannya dengan handuk pribadi atau diangin-anginkan.			
• Membantu ibu berpakaian kembali dan duduk dikursi yang disediakan.				
13. Bidan melakukan pemeriksaan fisik bayinya	Apakah bidan :			
	• Meletakkan bayi ditempat yang bersih dan hangat			
	• Menimbang bayi			
	• Mengukur suhu tubuh bayi dan pernapasannya			
	• Mengamati warna kulit, gerakan/reflek, tonus			

STANDARD KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kepala, wajah, mulut, dan mata • Memeriksa dada, perut, tali pusat • Memeriksa tungkai, lengan, dan punggung • Mencuci tangan 			Nilai:
14. Bidan menilai pemberian ASI	<p>Apakah bidan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu ibu menyusui dengan posisi yang nyaman • Membantu ibu membersihkan puting susu sebelum memberikan ASI • Membantu ibu memposisikan bayi : <ul style="list-style-type: none"> ○ Melihat bagaimana bayi menempel pada ibu dan menghisap/menyusu. Menjelaskan pada ibu bahwa ia dapat mengatakan bahwa bayinya sudah menghisap/menyusu dengan baik ○ Jika bayi tidak menempel atau menyusu dengan baik, perbaiki posisi bayi kembali. ○ Biarkan bayi menyusu selama yang ia mau, sampai ia melepaskan puting susu. ○ Sesudah menyusu sendawakan bayi 			Nilai:
15. Bidan memberikan saran pada ibu tentang menyusui dan cara menjaga kesehatan selama menyusui	<p>Apakah bidan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ASI saja selama 6 bulan pertama (ASI Eksklusif) • Susui bayi sesuai dengan keinginannya • Ubah posisi sesuai dengan kenyamanan ibu dan bayi • Memeriksa dan menjelaskan tentang perawatan payudara • Cukup istirahat agar produksi ASI cukup • Makan dan minum satu porsi lebih banyak dari biasanya agar produksi ASI cukup. • Memeriksa tanda bahwa bayi mendapatkan cukup ASI <ul style="list-style-type: none"> - Bayi BAK sekurang-kurangnya 6 kali dalam 24 jam. - Berat badan bayi naik setelah 1 minggu • Tetap menyusui walau bayi sakit • Menyusui sekurang-kurangnya sampai bayi berumur dua tahun 			Nilai:

STANDARD KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
16. Bidan memberikan penyuluhan kesehatan dan asuhan sesuai kebutuhan ibu	-Apakah bidan :			Nilai:
	• Mereview kembali rencana kesiapan ibu jika terjadi komplikasi			
	• Perkenalkan terhadap konsep keluarga berencana dan jarak kehamilan			
	• Memberikan saran dan konseling kebutuhan gizi dan diet ibu			
	• Memberikan saran dan konseling tentang perawatan diri			
	• Memberikan immunisasi tetanus toxoid (TT) sesuai indikasi			
	• Memberikan zat besi/folate sampai kebutuhan kunjungan berikut dan konseling cara meminumnya dan efek samping,			
	• Memberikan obat lain (seperti Vitamin A) jika belum diberikan setelah kelahiran			
	• Menjadwalkan kunjungan berikut			
	• Mengucapkan terima kasih atas kunjungan ibu dan menanyakan pada ibu apakah masih ada yang ingin ditanyakan			
	• Mencatat semua asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi dalam catatan kunjungan/pemeriksaan			
• Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta mengeringkannya				

Total Standard Kinerja	16
Total diobservasi	
Total Standar Tercapai	
Persentasi pencapaian	%

**STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN
TOOL 4: KOMPLIKASI SAAT PERSALINAN**

Nama Bidan :	
Desa/Kecamatan/PKM :	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
Resusitasi BBL				
1. Bidan menyebutkan langkah-langkah yang perlu dalam resusitasi BBL	Pertanyaan untuk bidan: “apa saja langkah-langkah yang benar dalam mempersiapkan resusitasi BBL?”	/	/	Nilai:
	• Menyiapkan peralatan dan bahan/suplai untuk resusitasi sebelum menolong setiap kelahiran			
	• Segera setelah kelahiran, letakkan bayi pada perut ibu. Tutup seluruh tubuh bayi dengan kain penutup..			
	• Jika bayi tidak mulai bernafas secara spontan, potong tali pusat dan letakan bayi ke tempat yang rata dan keras			
	• Jelaskan kepada ibu dan keluarganya bahwa bayinya memerlukan pertolongan			
	• Lepaskan pakaian atau handuk yang basah.			
	• Dengan cepat membungkus bayi dengan kain bersih, kering dan hangat tanpa menutupi wajah bayi			
	• Letakkan bayi secara telentang dengan kain yang digulung di bawah pundaknya agar kepala dapat sedikit terangkat.			
• Pertama lakukan suction pada mulut, kemudian pada hidung.				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
2. Bidan menyebutkan teknik yang benar untuk melakukan ventilasi bayi	Pertanyaan untuk bidan: “Jika bayi tersebut masih belum bernafas setelah dihisap lendirnya, apa langkah-langkah selanjutnya dalam melakukan resusitasi bayi?”			Nilai:
	• Jika bayi masih belum bernafas, pasang sungsungup/ masker pada mulut dan hidung bayi kemudian lakukan ventilasi dua kali			
	• Jika dada tidak mengembang:			
	— Periksa posisi kepala.			
	— Periksa apakah posisi masker dan seal sudah benar.			
	— Periksa apakah ada cairan di mulut. Jika ada, lakukan <i>suction</i> .			
	• Lakukan ventilasi pada bayi 20–30 kali setiap 30 detik. Ketika bayi mulai bernafas, hentikan ventilasi			
	• Setiap selesai melakukan ventilasi tiap 30 detik, lakukan penilaian ulang pada pernafasan bayi			
	— Jika bayi bernafas secara spontan, hentikan resusitasi. Lanjutkan pemberian asuhan pendukung lainnya.			
	— Jika bayi tidak bernafas atau tersengal-sengal/ gasping, lanjutkan ventilasi 20–30 kali tiap 30 detik kemudian evaluasi kembali.			
• Jika bayi masih tidak bernafas setelah dilakukan resusitasi selama 10 menit, hentikan resusitasi dan berikan dukungan emosional kepala keluarga.				
3. Bidan menyebutkan asuhan BBL dengan benar setelah resusitasi	Pertanyaan untuk bidan: “Bagaimana anda memberikan asuhan segera setelah berhasil melakukan resusitasi?”			Nilai:
	• Stimulasi bayi dengan lembut agar terus bernapas			
	• Jika nafas/warna bayi baik, berikan bayi tersebut kepada ibu agar bayi tetap hangat dan inisiasi menyusui dini (IMD), sehingga ASI dapat diberikan.			
	• Jaga agar bayi tetap hangat dan kering. Tunggu selama 6 jam sebelum dimandikan yang pertama kali			
	• Jika bayi menunjukkan tanda-tanda bahaya, segera rujuk untuk mendapatkan asuhan khusus.			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
4. Bidan menyebutkan tugas pasca tindakan dengan benar	Pertanyaan untuk bidan: “Tugas apa saja yang harus dilakukan segera setelah resusitasi.”			Nilai:
	• Rendam kateter suction dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit untuk dekontaminasi. Bilas dengan air DTT			
	• Bersihkan permukaan kantung dan masker yang terpapar dengan kapas yang telah dibasahi larutan alkohol 60-90% atau larutan klorin 0,5%, kemudian segera dibilas dengan air DTT.			
	• Cuci tangan sampai bersih dengan sabun dan air, lalu keringkan dengan kain bersih dan kering (atau dianginkan).			
	• Catat upaya-upaya resusitasi yang dilakukan:			
	— Kondisi bayi saat lahir			
	— Waktu/jam dimulainya resusitasi			
	— Langkah-langkah yang dilakukan (stimulasi, ventilasi)			
	— Waktu/jam bayi dapat bernafas dengan normal ATAU saat resusitasi dihentikan			
— Hasil dari resusitasi (berhasil, perlu dirujuk, bayi meninggal)				
Kompresi Bimanual				
5. Bidan menyebutkan prosedur kompresi bimanual dengan benar	Pertanyaan untuk bidan: “Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk kompresi bimanual”:			Nilai:
	• Memberikan dukungan dan ketenangan emosi secara terus menerus.			
	• Memakai alat perlindungan diri			
	• Jika belum memakai sarung tangan, pakailah sarung tangan DTT atau sarung tangan bedah steril.			
	• Pertama masukan ke dalam fornix vagina anterior dan berikan tekanan terhadap dinding anterior pada uterus.			
	• Letakkan tangan lain pada abdomen di belakang rahim, tekan tangan tersebut pada abdomen dan berikan tekanan pada dinding posterior rahim.			
• Pertahankan kompresi sampai perdarahan dapat dikendalikan dan rahim berkontraksi.				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
6. Bidan menyebutkan tugas/langkah pasca tindakan dengan benar	Pertanyaan untuk bidan: “Apa saja langkah-langkah pasca tindakan yang dilakukan setelah kompresi bimanual?”			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Melepas sarung tangan dan membuangnya ke dalam wadah anti bocor atau kantong plastik jika akan dibuang, atau didekontaminasi dalam larutan klorin 0,5% jika akan dipakai ulang. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan sampai benar-benar bersih. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memantau perdarahan vagina, mencatat tanda-tanda vital dan memastikan bahwa rahim telah berkontraksi dengan kuat. 			
Mengeluarkan Plasenta secara Manual				
7. Bidan menyebutkan dengan benar persiapan untuk mengeluarkan plasenta secara manual.	Pertanyaan untuk bidan, “Langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk mengeluarkan plasenta secara manual:”			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat-alat yang diperlukan. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu tentang apa yang akan dilakukan, mendengarkan dengan penuh perhatian dan menjawab pertanyaan dan kekhawatiran ibu. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi dukungan emosional dan keyakinan secara terus menerus. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta ibu untuk mengosongkan kandung kemih atau pasang kateter. 			
8. Bidan menjelaskan tindakan pengeluaran plasenta secara manual dengan benar.	Pertanyaan untuk bidan, “Apa langkah-langkah untuk mengeluarkan plasenta secara manual?”			
	<ul style="list-style-type: none"> Memakai alat perlindungan diri 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan dan lengan sampai bersih kemudian memakai sarung tangan bedah steril / sarung tangan panjang (pastikan memakai pelindung sebatas siku). 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memegang tali pusat dengan klem dan meregangkannya dengan hati-hati. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memasukkan jari-jari satu tangan ke dalam rongga rahim dengan menelusuri tali pusat mencari bagian plasenta yang telah lepas. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menahan fundus uteri dengan tangan kiri. 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Gerakkan tangan tersebut menyisiri tepi plasenta yang telah lepas dengan gerakan lembut searah sampai seluruh plasenta terpisah dari dinding rahim. Menarik tangan dari rahim, membawa plasenta sambil terus memberi traksi berlawanan pada abdomen Berikan oxytocin dalam cairan infus. Meminta asisten memasase fundus agar memacu kontraksi rahim. Jika perdarahan berat terus terjadi, berikan oxytocin ulang dengan injeksi IM dan siapkan rujukan. Periksa permukaan plasenta yang lepas dari rahim untuk memastikan bahwa plasenta telah lengkap. Periksa keadaan ibu dengan teliti dan perbaiki daerah cerviks dan vagina yang robek atau lakukan perbaikan episiotomi. 			Nilai:
9. Bidan menyebutkan dengan benar langkah-langkah yang dilakukan setelah mengeluarkan plasenta.	<p>Pertanyaan untuk bidan: “Apa saja langkah yang harus dilakukan setelah plasenta dikeluarkan?”</p> <ul style="list-style-type: none"> Melepas sarung tangan dan membuangnya ke dalam wadah anti bocor atau kantong plastic jika akan dibuang, atau didekontaminasi dalam larutan klorin 0,5% jika akan dipakai ulang. Mencuci tangan sampai benar-benar bersih. Memantau perdarahan, mencatat tanda-tanda vital dan memastikan bahwa rahim telah berkontraksi dengan kuat. 			Nilai:
Persiapan Rujukan				
10. Bidan menyebutkan langkah-langkah yang perlu dalam rujukan.	<p>Pertanyaan untuk bidan, “Apa saja langkah-langkah untuk merujuk” ;</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan Persiapan merujuk (BAKSOKU) Memberitahu keluarga Mengevaluasi keadaan pasien secara keseluruhan Menyebutkan tindakan-tindakan dasar untuk melakukan pertolongan pertama. 			Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
11. Bidan menyebutkan persiapan alat dan lainnya untuk merujuk klien	Persiapan alat :			Nilai:
	• Sarung tangan DTT / Steril			
	• Kasa / plester/gunting			
	• Partus Set			
	• Tampon			
	• Tensimeter			
	• Stateskop			
	• Fetoskop/doppler			
	• Cairan NaCl 0,9% + Ringer Laktat 4 buah			
	• Abbocath no 18 = 2 buah			
	• Infus 2 buah			
	• Oksitosin Injeksi 6 Ampul			
	• Metergin/ergomentrin injeksi 2 Ampul			
	• Sduit 3 cc 2 buah			
	Persiapan transportasi rujukan:			
	• Kendaraan dan supir			
	Persiapan Surat:			
	• Surat persetujuan keluarga dan KTP			
	• Surat rujukan			
	• Partograf			
• Buku KIA				
• Surat Rujukan dokter dari Puskesmas				
Kesiapan pasien:				
• Dukungan mental pada pasien				
• Persiapan dana				
• Persiapan donor darah				
12. Bidan melakukan prosedur pemasangan infus	Tata laksana sebelum melakukan tindakan (sesaat sebelum merujuk/diperjalanan atau sesaat tiba di tempat rujukan);			
	• Memberitahukan apa yang akan dilakukan kepada pasien.			
	• Mengatur posisi pasien			
	• Menjelaskan tujuan pemasangan infus			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	• Cuci tangan efektif			Nilai:
	• Menentukan dan sepakati area pemasangan infus			
	• Pasang selang infus pada cairan infus, kontrol udara, selanjutnya gantung pada standar infus			
	• Memastikan pakaian pasien terbuka, jika tidak bisa terbuka lepaskan, jaga privasi pasien.			
	• Pasang tourniquit dan minta pasien mengepal jari tangannya			
	• Lakukan desinfeksi pada titik suntik dengan air DTT dengan cara melingkar keluar dengan diameter 5 cm.			
	• Tusukkan Kateter Intravena dengan lubang jarum menghadap ke atas.			
	• Pastikan jarum masuk vena dengan menarik mandrin menghadap ke atas.			
	• Sambungkan intra vena cateter dengan selang infus.			
	• Pastikan cairan masuk dengan lancar, lakukan fiksasi pada jarum dan selang infus.			
	• Desinfektan titik suntik dengan betadine			
	• Tutup dengan kasa steril			
	• Tutup dengan plester dan catat jam serta tanggal pemasangan infus			
	• Atur jumlah tetesan sesuai dengan anjuran dokter.			
	• Observasi reaksi pasien.			
	• Bereskan alat-alat			
	• Cuci tangan efektif kembali.			

Total Standar Kinerja	12
Total di observasi	
Total Pencapaian	
Persentase pencapaian	%

**STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN
TOOL 5: ASUHAN KELUARGA BERENCANA**

Nama Bidan :	
Desa/Kecamatan/PKM :	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN
1. Ibu di sapa dengan baik dan ramah.	Selama asuhan apakah bidan melakukan :			Nilai:
	• Menyapa ibu dan keluarganya dengan ramah			
	• Memperbolehkan salah satu keluarga didalam ruangan sesuai keinginan ibu			
	• Meminta ibu / pendampingnya untuk bertanya dan menyampaikan keinginannya			
	• Menjawab pertanyaan mereka dengan jelas			
	• Meyakinkan klien akan kerahasiaan			
2. Bidan melakukan anamnesa dan pengisian data	Selama asuhan bidan menanyakan dan mencatat :			Nilai:
	• Identitas ibu : Nama, umur, alamat			
	• Menanyakan klien tentang tujuan reproduktif dan kebutuhan akan kontrasepsi			
3. Bidan memberi informasi lengkap tentang metode kontrasepsi yang tersedia dan memastikan pilihan klien	Apakah bidan melakukan :			Nilai:
	• Menanyakan apakah klien tertarik pada salah satu metode kontrasepsi tertentu.			
	• Memberitahu metode lainnya yang tersedia dan memberi informasi sesuai minat ibu dan keluarga yang mendampinginya			
	• Menjelaskan metode kontrasepsi yang diinginkan klien atau membantu memilih kontrasepsi yang sesuai			
	• Menggunakan alat bantu visual termasuk contoh alat kontrasepsi selama konsultasi			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan metode laktasi amenorrhea Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh klien Memastikan metode kontrasepsi yang dipilih klien 			Nilai:
4. Bidan memastikan klien tidak sedang hamil	Apakah bidan memastikan klien tidak hamil :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pentingnya memastikan bahwa klien tidak dalam keadaan hamil 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa klien dalam masa 7 hari pertama masa haid 			
	<ul style="list-style-type: none"> Bila klien tidak berada dalam masa 7 hari pertama haid, memastikan tidak hamil, dengan : <ul style="list-style-type: none"> Tidak berhubungan seksual setelah haid terakhir ATAU Menggunakan kontrasepsi efektif ATAU Masih dalam 4 minggu masa postpartum ATAU Masih dalam masa 7 hari paska aborsi ATAU Menyusui secara penuh/Eksklusif dan berada dalam masa post-partum kurang dari 6 bulan, dan belum mendapat menstruasi Test kehamilan Negatif 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bahwa, apabila klien melahirkan lebih dari 6 bulan yang lalu dan belum mendapat menstruasi, kemungkinan ia tidak hamil, jika : <ul style="list-style-type: none"> Sangat sering menyusui Tidak ada tanda-tanda atau gejala kehamilan 			
5. Bidan memberi penjelasan mengenai perlindungan terhadap PMS termasuk HIV/AIDS	Apakah bidan melakukan hal berikut :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor-faktor resiko untuk tertular infeksi PMS/HIV/AIDS dan gejalanya. (antara lain;) <ul style="list-style-type: none"> Mempunyai pasangan lebih dari satu atau berganti-ganti pasangan Ada keluhan / rasa sakit ketika buang air kecil. 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ada gejala keputihan yang keruh/berbau/gatal. ○ Ada luka pada alat kelamin yang sulit sembuh. • Menjelaskan bahwa saat ini alat kontrasepsi yang dapat memberikan perlindungan terhadap PMS/HIV/AIDS hanya kondom • Menjelaskan bahwa bila seseorang ada resiko tertular/menularkan infeksi PMS/HIV/AIDS, sebaiknya menggunakan KONDOM, selain metode KB yang akan digunakan (Perlindungan Ganda) • Menjawab pertanyaan klien mengenai PMS/HIV/AIDS 			Nilai:
Bila klien memilih menggunakan pil KB sebagai metode kontrasepsi yang akan digunakan.				
6. Bidan memastikan PIL KB KOMBINASI sesuai dengan kondisi klien)	<p>Apakah bidan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan WHO medical eligibility criteria (Diagram Lingkaran Kriteria Kelayakan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi) untuk memutuskan apakah pil KB sesuai untuk keadaan klien. • Memeriksa kondisi kesehatan klien yang dapat menjadi masalah untuk menggunakan pil KB • Bila kondisi kesehatan ibu tidak sesuai, bidan menjelaskan bahwa kontrasepsi tersebut tidak sesuai dan membantu klien memilih metode lainnya. 			Nilai:
7. Bidan memberikan informasi spesifik mengenai kontrasepsi PIL KOMBINASI	<p>Apakah Bidan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat bantu visual, dan secara singkat menjelaskan karakteristik penting dari Pil Kombinasi (Lembar ABPK-KB) • Jenis: Ada beberapa merk dengan dosis yang sedikit berbeda • Efektifitas: Bahwa pil sangat efektif bila diminum setiap hari • Cara Pil mencegah kehamilan: Menekan ovulasi dan menebalkan cairan serviks selain perubahan lain di saluran genital 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Cara penggunaan pil: satu pil setiap hari, dianjurkan pada waktu yang sama • Minum pil pertama antara hari pertama dan ketujuh masa haid (hari pertama lebih baik) • Bila memulai setelah hari ketujuh, gunakan metode cadangan atau jangan melakukan hubungan sex selama 1 minggu • Mulai paket baru segera (pada hari berikutnya) setelah menghabiskan paket sebelumnya 			Nilai :	
	Menjelaskan efek samping umum :				
	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebabkan mual, pusing, nyeri pada payudara, sakit kepala, berat badan naik/turun • Dapat menyebabkan perdarahan atau bercak di antara masa haid atau tidak haid • Efek samping biasanya hilang setelah 2 atau 3 siklus • Hal-hal yang perlu dilakukan bila terjadi ; diare atau muntah (minimal 24 jam) → gunakan metode cadangan (kondom) paling tidak selama 7 hari • Hal yang perlu dilakukan bila terlambat haid 2 periode → atau lebih datang ke klinik/bidan • Bila lupa meminum pil; Bila hanya lupa 1 pil, minum pil tersebut segera ketika ingat (bahkan dapat minum 2 pil dalam satu hari), Bila lupa 2 pil, minum 2 pil sehari hingga kekurangan terkejar dan gunakan metode cadangan (kondom) atau hindari hubungan sex selama 7 hari. 				
8. Bidan menjelaskan tanda-tanda komplikasi pemakaian metode PIL yang dipilih oleh klien	<p>Apakah bidan menjelaskan bahwa klien harus segera melaporkan ke bidan/klinik apabila mengalami tanda – tanda komplikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri hebat pada bagian bawah abdomen atau panggul. • Nyeri dada yang hebat • Nyeri pada kaki yang hebat • Sakit kepala yang sangat berat • Perdarahan yang banyak 				Nilai:
9. Bidan memberikan Pil KB yang sesuai	Apakah bidan memberikan pil yang sesuai				Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN
Bila klien memilih menggunakan SUNTIK KB sebagai metode kontrasepsi yang akan digunakan.				
10. Bidan menjelaskan tentang SUNTIK KB KOMBINASI dan yang harus diwaspadai dalam penggunaannya (Bila metode ini yang dipilih dan sesuai untuk klien)	Apakah bidan :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan WHO medical eligibility criteria (Diagram Lingkaran Kriteria Kelayakan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi) untuk memutuskan apakah pil KB sesuai untuk keadaan klien 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kondisi kesehatan klien yang dapat menjadi masalah untuk menggunakan pil KB 			
	<ul style="list-style-type: none"> Bila kondisi kesehatan ibu tidak sesuai, bidan menjelaskan bahwa kontrasepsi tersebut tidak sesuai dan membantu klien memilih metode lainnya. 			
11. Bidan memberikan informasi spesifik yang relevan mengenai SUNTIK KB KOMBINASI.	Apakah bidan menjelaskan :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat bantu visual, secara singkat menjelaskan karakteristik penting dari Suntik KB Kombinasi 			
	<ul style="list-style-type: none"> Jenis: Cyclofem atau CycloGeston (DPMA dan Estradiol cypionate) 			
	<ul style="list-style-type: none"> Efektifitas: Sangat efektif bila digunakan setiap bulan (< 1 kehamilan per 100 wanita selama tahun pertama pemakaian) 			
	<ul style="list-style-type: none"> Cara obat suntik mencegah kehamilan: menghambat ovulasi dan menebalkan getah serviks selain beberapa perubahan lain pada saluran genital 			
	<ul style="list-style-type: none"> Cara pemakaian: satu suntikan setiap bulan 			
	Efek samping umum :			
	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebabkan perubahan pola menstruasi (tak teratur/bercak atau amenorrhea) pada sebagian wanita. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebabkan mual, pusing, nyeri pada payudara, sakit kepala, berat badan naik/turun 			
<ul style="list-style-type: none"> Efek samping ini biasanya hilang setelah 2 atau 3 suntikan 				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN				
12. Bidan memberikan penjelasan tentang cara penggunaan metode Suntik KB Kombinasi	Apakah bidan melakukan :			Nilai:				
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara pemberian suntikan dan pengaruhnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan suntikan pertama antara hari 1 dan ke 7 masa haid ○ Bila mulai setelah hari ke 7, gunakan metode cadangan (kondom) atau hindari hubungan sex selama 1 minggu ○ Kembali ke klinik untuk mendapatkan suntikan setiap 30 hari ○ Dapat kembali 3 hari lebih awal /lambat untuk suntikan berikutnya • Menjelaskan hal yang harus dilakukan bila suntikan berikutnya diberikan setelah lewat 3 hari (pakai kondom, metode kontrasepsi lain atau hindari hubungan sex sampai mendapat suntik KB lagi. 							
	13. Bidan menjelaskan tentang SUNTIK KB PROGESTIN dan yang harus diwaspadai dalam penggunaannya (Bila metode ini yang dipilih dan sesuai untuk klien)	Apakah bidan :				Nilai:		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan WHO medical eligibility criteria (Diagram Lingkaran Kriteria Kelayakan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi) untuk memutuskan apakah suntik progestin sesuai untuk keadaan klien • Bila kondisi kesehatan ibu tidak sesuai, bidan menjelaskan bahwa kontrasepsi tersebut tidak sesuai dan membantu klien memilih metode lainnya. 						
		14. Bidan memberikan informasi spesifik yang relevan mengenai SUNTIK KB PROGESTIN.	Apakah bidan menjelaskan:					
			<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat bantu visual, secara singkat menjelaskan karakteristik penting dari Suntik KB Progestin <ul style="list-style-type: none"> ○ Jenis: Suntik setiap 2 bulan; Net-En (Noristerat) atau suntik setiap 3 bulan (Depo – Provera, DepoGeston, Depo – Progestin) ○ Efektifitas: sangat efektif (< 1 kehamilan per 100 wanita selama tahun pertama pemakaian) dan segera efektif 					

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Cara kerja kontrasepsi suntik: menebalkan getah serviks sehingga mencegah penetrasi sperma, merubah endometrium, ada hambatan pada ovulasi 			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Cara pemakaian: satu suntikan setiap 2 bulan (NetEN) dan 3 bulan untuk DMPA 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Efek samping umum: 			
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menyebabkan perubahan pola menstruasi, perdarahan/bercak tak teratur diantara periode menstruasi atau amenorrhea (lebih sering terjadi dengan DMPA) 			
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perubahan menstruasi biasanya mulai setelah 2 – 3 suntikan dan 50 % pemakai tidak mendapat perdarahan hingga akhir tahun pertama 			
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menyebabkan berat badan naik (khusus nya DMPA) 			
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menyebabkan mual, pusing, payudara nyeri, sakit kepala, perubahan mood 			
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat menunda kembalinya kesuburan (6 – 12 bulan) 			
15. Bidan memberikan penjelasan tentang cara penggunaan metode SUNTIK KB PROGESTIN	Apakah bidan :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara pemberian suntikan dan apa pengaruhnya 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan suntikan pertama antara hari 1 dan ke 7 dari periode menstruasi 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Bila memberi suntikan mulai setelah hari ke 7, gunakan metode cadangan (kondom) atau hindari hubungan sex selama 1 minggu 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan agar datang kembali untuk suntikan setiap 2 bulan (NetEN) atau 3 bulan (DMPA) 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa klien dapat kembali 2 minggu (NetEN) atau 4 minggu (DMPA) lebih awal /lambat untuk suntikan berikutnya 			
16. Bidan menjelaskan tanda-tanda komplikasi pemakaian metode SUNTIK yang dipilih	Apakah bidan menjelaskan hal-hal berikut, dan bila terjadi segera melaporkan ke Bidan atau Puskesmas:			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri hebat pada bagian bawah abdomen atau panggul 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri dada yang hebat 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN
	<ul style="list-style-type: none"> Nyeri pada kaki yang hebat Sakit kepala yang sangat berat Darah atau Pus ditempat bekas suntikan Perdarahan banyak 			Nilai:
17. Bidan menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk suntikan	<p>Amati apakah bidan melakukan hal berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan tabung suntik steril membukanya dari bungkus didepan klien dan menempatkan dalam wadah steril Memeriksa tanggal kadaluarsa obat suntik Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan mengeringkan dengan handuk pribadi atau tisu atau diangin-anginkan. Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada klien 			Nilai:
18. Bidan melakukan penyuntikan dengan benar dan tepat	<p>Apakah bidan melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengocok vial obat secara lembut agar merata Membuka tutup vial tanpa menyentuh tutup karet Menusukkan jarum ke tutup karet vial, membalikkan vial dan menyedot cairan kedalam alat suntik Memegang alat suntik yang telah terisi, dengan jarum kearah atas dan mengeluarkan udara dengan pendorongnya Menusukan jarum ke bagian dalam otot (deltoid pada lengan atau daerah kuadran atas, luar bokong) Menarik kembali pendorong (aspirasi) Bila tidak berdarah, menyuntikkan cairan perlahan dan mencabut jarum Menekan lokasi suntikan dengan kapas, tapi TIDAK menggosoknya 			Nilai:
19. Bidan membuang jarum suntik dengan tepat dan benar	<p>Apakah bidan melakukan hal berikut ;</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuang jarum dan tabung suntik ke dalam tempat tidak tembus jarum, tanpa melepas, menutup, atau mematahkan jarum Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan mengeringkan tangan dengan handuk pribadi/tissue atau di-angin-anginkan. 			Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y/ T	TB	CATATAN
20. Bidan memberikan arahan tentang kunjungan ulang atau tindak lanjut	Apakah bidan :			Nilai :
	• Membahas kunjungan ulang dan tindak lanjut			
	• Meminta klien untuk mengulangi efek samping yang mungkin timbul dan tanda-tanda komplikasi serta apa yang harus dilakukan			
	• Mendorong klien untuk kembali kapanpun apabila ada pertanyaan atau masalah			
	• Memberikan kartu akseptor (catatan) yang sudah ditulis dengan tanggal kunjungan ulang kepada klien			
	• Mengucapkan salam perpisahan dengan sopan			
	• Mengisi rekam medik klien			

Total Standar Kinerja	20
Total diobservasi	
Total Standar Tercapai	
Persentasi pencapaian	%

**STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN
TOOL 6: ASUHAN KB ULANG - PIL DAN SUNTIK**

Nama Bidan :	
Desa/Kecamatan/PKM:	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
1. Ibu di sapa dengan baik dan ramah.	Selama asuhan apakah bidan melakukan :	/	/	Nilai:
	• Menyapa ibu dan keluarganya dengan ramah			
	• Memperbolehkan salah satu keluarga didalam ruangan sesuai keinginan ibu			
	• Meminta ibu / pendampingnya untuk bertanya dan menyampaikan keinginannya			
	• Menjawab pertanyaan mereka dengan jelas			
	• Meyakinkan klien akan kerahasiaan			
	• Memberikan privasi selama kunjungan dengan menutup pintu			
2. Bidan menggunakan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik selama kunjungan	Selama asuhan apakah bidan melakukan :	/	/	
	• Mendorong klien untuk bertanya			
	• Menjawab pertanyaan dan kekhawatiran klien			
	• Menggunakan berbagai teknik mendengar dan bertanya (mis: pertanyaan terbuka)			
	• Melakukan tatap muka			
	• Menggunakan komunikasi non-verbal yang ramah (mis: tersenyum)			
	• Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			
	• Menggunakan alat bantu bila perlu			
	• Merangkum permasalahan klien bila perlu			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada klien untuk mengulang informasi untuk memastikan bahwa ia memahaminya. 			Nilai:
3. Bidan menanyakan kepuasan klien thd metode kontrasepsi yang dipakai	Apakah bidan melakukan :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Mengkonfirmasi jenis kontrasepsi kombinasi yang digunakan saat ini. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan apakah klien puas dengan kontrasepsi tersebut atau klien ingin menggantinya dengan metode yang lain 			
	Apabila klien tidak puas dengan kontrasepsi saat ini dan ingin menghentikan atau sudah tidak menggunakannya lagi			
	<ul style="list-style-type: none"> Membantu klien memilih kontrasepsi lain 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan apakah klien membutuhkan alkon sementara sampai ia dapat mulai menggunakan kontrasepsi yang baru. 			
4. Bidan mengidentifikasi efek samping maupun masalah yang dialami dengan kontrasepsi kombinasi	Apakah bidan melakukan hal berikut :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pada klien pentingnya memeriksakan kesehatannya guna memastikan bahwa ia dapat terus menggunakan kontrasepsi tersebut dengan aman 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan apakah klien mengalami efek samping maupun masalah dengan kontrasepsi yang dipakai 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi efek samping dan/atau masalah yang dialami klien bila ada. 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari rekam medik klien untuk memeriksa apakah ada kondisi medis yang perlu di waspadai bagi penggunaan kontrasepsi yang dipakai saat ini 			
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan panggul bila perlu (dengan spekulum dan bimanual) 			
5. Bidan memberi penjelasan mengenai perlindungan terhadap PMS termasuk HIV/AIDS	Apakah bidan :			Nilai:
	Menjelaskan faktor-faktor resiko untuk tertular infeksi PMS/HIV/AIDS dan gejalanya a.l :			
	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai pasangan lebih dari satu atau berganti-ganti pasangan 			
	<ul style="list-style-type: none"> Ada keluhan / rasa sakit ketika buang air kecil. 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada gejala keputihan yang keruh/berbau/gatal. • Ada luka pada alat kelamin yang sulit sembuh • Menjelaskan bahwa saat ini alat kontrasepsi yang dapat memberikan perlindungan terhadap PMS/HIV/AIDS hanya kondom • Menjelaskan bahwa bila seseorang ada resiko tertular/menularkan infeksi PMS/HIV/AIDS, sebaiknya menggunakan KONDOM, selain metode KB yang akan digunakan (Perlindungan Ganda) • Menjawab pertanyaan klien mengenai PMS/HIV/AIDS 			Nilai:
6. Bidan melakukan verifikasi cara penggunaan alat kontrasepsi	Apakah Bidan:	/	/	Nilai:
	Bila menggunakan Pil kombinasi :	/	/	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara klien menggunakan pil, dengan meminta klien untuk menceritakan : <ul style="list-style-type: none"> ○ Cara klien meminum pil ○ Apa yang harus dilakukan bila terkena diare atau muntah ○ Apa yang harus dilakukan bila terlambat menstruasi 2 bulan atau lebih ○ Apa yang harus dilakukan bila lupa minum pil 			
	Bila memakai Suntik kombinasi :	/	/	
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menanyakan cara memakai metode suntik; kapan ia harus datang untuk suntik berikutnya ○ Apa yang harus dilakukan bila ia terlambat lebih dari 3 hari untuk suntikan berikutnya (Klien harus tahu bahwa ia harus memakai kondom sebagai pengganti hingga ia mendapat suntikan berikutnya) 			
	Untuk kedua metode diatas :	/	/	
	Mengoreksi atau menambah informasi bila perlu.			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	CATATAN
7. Bidan memberi petunjuk mengenai kunjungan ulang atau tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk metode kontrasepsi yang digunakan	Apakah bidan :			Nilai:
	• Membahas kunjungan ulang dan tindak lanjut			
	• Mengulang tanda-tanda bahaya/komplikasi			
	• Meyakinkan kembali bahwa klien dapat menghentikan pemakaian kontrasepsi yang sedang digunakan dan memilih kontrasepsi lain kapanpun ia inginkan			
	• Mendorong klien agar datang kembali setiap saat bila ia mempunyai pertanyaan maupun masalah			
	• Bertanya pada klien apakah masih ada pertanyaan maupun kekhawatiran			
	• Menjawab pertanyaan klien			
	• Mengucapkan salam perpisahan dengan sopan			
	• Mengisi rekam medik klien			

Total Standar Kinerja	7
Total di observasi	
Total Standar Tercapai	
Persentasi pencapaian	%

STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN TOOL 7 : IMUNISASI ANAK

Nama Bidan :	
Desa/ Kecamatan/PKM:	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
1. Ada register/log untuk pelayanan imunisasi	Apakah:	/	/	Nilai:
	• Bidan mencatat: Nama, umur dan alamat untuk setiap pasien			
	• Bidan memverifikasi status imunisasi ibu dengan memeriksa kartu imunisasi.			
	• Bidan memeriksa jadwal imunisasi dengan usia anak dan tentukan imunisasi yang sesuai pada saat kunjungan ini	/	/	
	- HepB Uniject 0 – 7 hari			
	- BCG dan Polio 1; 2 – 4 mg			
	- DPT1, HepB1 dan Polio 2; 2 bulan			
	- DPT2, HepB2 dan Polio 3; 3 bulan			
	- DPT3, HepB3 dan Polio 4; 4 bulan			
- Campak pada bulan ke 9				
2. Konseling tentang imunisasi anak dilakukan	Apakah Bidan:	/	/	
	• Bertanya apakah klien membawa kartu imunisasi / buku KIA yang benar. Jika ya, ucapkan terima kasih. Jika tidak, berikan informasi tentang pentingnya kartu tersebut			
	• Menjelaskan alasan perlunya imunisasi			
	• Menjelaskan pentingnya mendapatkan semua siklus imunisasi yang tepat			
	• Menjelaskan adanya kemungkinan efek samping dan cara mengatasi rasa sakit, demam, dll. pada anak balita			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR	
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kapan harus kembali untuk mendapat imunisasi selanjutnya 			Nilai:	
3. Imunisasi anak diberikan dengan suntikan	Apakah Bidan :				
	<ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan dengan air dan sabun dan mengeringkan tangan dengan handuk pribadi/tisu atau menggunakan cuci tangan alternatif (larutan alkohol-gliserin) 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kepada ibu atau pengasuh tentang cara menggendong anak 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kepada ibu atau pengasuh tentang imunisasi apa yang akan diterima oleh anak 				
	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan bayi atau anak dengan suara yang menenangkan 				
	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa apakah <ul style="list-style-type: none"> Vaksin sudah benar Memeriksa tanggal kadaluarsa Dosis sudah benar Tempat suntik yang benar (jangan di bokong untuk bayi usia < 1 tahun) Alat suntik yang benar (alat dan jarum suntik sekali pakai) 				
	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan tutup botol/vial dengan kapas air DTT 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menarik cairan dalam jumlah yang benar dan dari vial yg benar 				
	<ul style="list-style-type: none"> Tarik kulit paha anterior (pada bayi) atau otot <i>deltoid</i> (pada anak) untuk menyuntik, dan masukkan jarum suntik. (sesuai dengan jenis vaksinasi ; DPT = intra muscular, BCG = dermal layer, Campak = Subcutan) 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menyuntikkan vaksin kemudian menarik jarum suntik dengan cepat 				
	<ul style="list-style-type: none"> Membuang jarum dan alat suntik ke dalam wadah yang sesuai (jangan memasang kembali tutup jarum) 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menenangkan bayi atau anak dan ibu atau pengasuhnya 				
	<ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan dengan air dan sabun lalu mengeringkannya atau menggunakan cuci tangan Alternatif 				
	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat informasi pada formulir yang sesuai dan pada kartu imunisasi / Buku KIA 				Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
4. Imunisasi secara oral diberikan dengan benar	Apakah Bidan :			Nilai:
	• Mencuci tangan dengan air dan sabun lalu mengeringkannya atau menggunakan cuci tangan alternatif (alkohol gliserin)			
	• Menjelaskan kepada ibu atau pengasuh tentang cara menggendong anak			
	• Menjelaskan kepada ibu atau pengasuh tentang imunisasi apa yang akan diterima oleh anak			
	• Berbicara dengan bayi atau anak dengan suara yang menenangkan			
	• Periksa apakah :			
	○ Vaksin sudah benar			
	○ Dosis sudah benar			
	• Memberikan vaksin oral kepada bayi/anak dan memastikan bahwa anak telah menelan semuanya			
	• Menenangkan bayi atau anak dan ibu atau pengasuh			
	• Mencuci tangan dengan air dan sabun lalu mengeringkannya			
	• Mencatat informasi pada formulir yang sesuai dan pada kartu imunisasi			
	• Memasukkan data kedalam dokumentasi yang sesuai			
5. Penatalaksanaan vaksin	Verifikasi apakah :			Nilai:
	• Apakah vaksin dibawa dalam termos berisi es			
	• Setelah pemakaian, vaksin yang tidak digunakan di kirim kembali ke Puskesmas atau disimpan di Kulkas(dengan suhu 2 ⁰ – 15 ⁰ C)			

Total Standar Kinerja	5
Total Standar diobservasi	
Total Standar Tercapai	
Persentasi pencapaian	%

STANDAR KINERJA UNTUK BIDAN TOOL 8: ASUHAN BALITA

Nama Bidan :	
Desa/Kecamatan/PKM:	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
1. Tersedia Perlengkapan Yang Sesuai Untuk Pemberian Asuhan Balita Di Desa/Puskesmas	Apakah alat-alat di bawah ini tersedia :	/	/	Nilai:
	• Stetoskop			
	• Termometer			
	• Timbangan Balita			
	• Timer			
	• Jam			
2. Bidan punya Register Balita di Desa/Puskesmas	Verifikasi apakah:	/	/	Nilai:
	• Balita terdata seluruhnya			
	• Pantau Berat Badan Balita per bulan			
	• Pantau Gizi Balita per bulan			
3. Konseling kepada ibu tentang Tumbuh Kembang Balita (Posyandu/ kunjungan rumah)	Verifikasi apakah bidan:	/	/	Nilai:
	• Menjelaskan Tumbuh Kembang Balita :	/	/	
	○ 12 – 18 Bulan : Minum sendiri dari gelas tanpa tumpah			
	○ 18 – 24 Bulan : Menceoret-coret dengan alat tulis			
	○ 2 – 3 Tahun : Berdiri dengan sat kaki tanpa berpegangan dan melepas pakaian sendiri			
	○ 3 – 4 Tahun : Mengenal dan menyebutkan paling sedikit satu warna			
○ 4 – 5 Tahun: Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa bantuan				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	• Menjelaskan tentang Gizi Balita :			Nilai:
	- Berat Badan Balita Normal (Grafik Pada garis Hijau)			
	- Berat Balita Waspada (Grafik pada garis Kuning)			
	- Berat Badan BGM perlu penyuluhan gizi dan PMT			
	• Deteksi Dini terhadap Balita Sakit :			
	- Apakah anak demam			
	- Apakah anak sesak nafas			
	- Apakah anak batuk			
	- Apakah anak dehidrasi seperti gelisah, rewel / mudah marah, lemas, mata cekung, haus, minum dengan lahap, cubitan kulit perut kembali lambat			
	- Apakah anak kejang			
	• Mendatangi kerumah, apabila Balita tidak dibawa ke Posyandu/Puskesmas			Nilai:
4. Menyiapkan alat-alat untuk stimulasi Tumbuh Kembang Balita	Verifikasi apakah :			Nilai:
	• Bekerja sama dengan Lintas Sektoral seperti BKKBN, Depag			
	• Alat-alat stimulasi Tumbuh Kembang Balita sudah tersedia di desa/Puskesmas			

Total Standar Kinerja	4
Total diobservasi	
Total Standar tercapai	
Persentasi pencapaian	%

STANDAR KINERJA PI
TOOL 9 : TINDAKAN PENCEGAHAN INFEKSI

Nama Bidan desa/Pkm :	
Kecamatan :	
Tanggal kajian :	

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Y (Ya) atau T (Tidak) pada kolom (Y/T) yang sesuai dengan situasi saat pengamatan dilakukan. Gunakan kolom “catatan” untuk menjelaskan, menuliskan masalah yang dihadapi, dan catatan lainnya.

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
1. Polindes / Ruang Bidan sehat dan bersih	Periksa apakah tidak ada debu, darah, sampah, jarum dan alat suntik bekas pakai serta sarang laba-laba di tempat-tempat berikut:			Nilai:
	• Tempat pendaftaran			
	• Ruang /kursi tunggu			
	• Ruang administrasi			
	• Ruang periksa			
	• Ruang bersalin/nifas/postpartum			
	• Halaman			
	• Ruangan lain			
2. Peralatan dan bahan untuk Pencegahan Infeksi tersedia di ruang Periksa/ Bersalin / Post Partum	Periksa apakah tersedia:			
	• Wastafel dengan air mengalir atau ember tertutup dengan kran			
	• Sabun cair dekat wastafel/ember			
	• Lap tangan pribadi			
	• Sarung tangan periksa			
	• Sarung tangan DTT/steril			
	• Tempat sampah kering dengan kantong plastik			
	• Tempat sampah basah dengan kantong plastik			
	• Ember untuk merendam kain kotor dengan deterjen			
• Ember untuk air DTT				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Ember untuk klorin 0,5% • Sarung tangan rumah tangga • Celemek plastik • Masker • Kaca mata • Sepatu/sandal tertutup bagian depan • Wadah untuk air DTT di trolley • Wadah untuk larutan klorin 0,5% • Botol semprot berisi klorin 0,5% dan kain lap • Tempat alat DTT/steril (tempat partus set, hechting set) dengan peralatan siap pakai yang sudah steril • Tempat jarum tahan bocor terisi sampai $\frac{3}{4}$ penuh • Korentang • Tempat (lemari penyimpan alat) 			Nilai:
3. Tindakan Pencegahan Infeksi dikerjakan dengan benar saat kontak dengan pasien	<p>Apakah Bidan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan sebelum tindakan • Mencuci tangan setelah tindakan • Menggunakan lap tangan pribadi • Memakai sarung tangan apabila kontak dengan cairan tubuh • Memakai alat pelindung diri (apabila perlu) • Sepul jarum suntik dan tabung 3 kali dengan larutan klorin sebelum dibuang • Membuang jarum/benda tajam ke tempat jarum tahan bocor • Merendam instrumen habis pakai ke dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit • Menggunakan botol terisi klorin untuk menyemprot meja periksa 			Nilai:
4. Air bersih tersedia	<p>Apakah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia cukup air untuk keperluan kebersihan tempat kerja, peralatan dan bahan-bahan lainnya 			Nilai:

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
5. Wadah peralatan tajam digunakan dengan benar	Apakah :			Nilai:
	• Wadah alat tajam antitusuk (kardus, wadah plastik keras atau wadah kaleng dengan penutup) yang memiliki lubang kecil untuk memasukkan alat suntik dengan jarumnya			
	• Wadah alat tajam tidak boleh lebih dari $\frac{3}{4}$ penuh			
	• Alat suntik diisi larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi sebelum dibuang kedalam wadah alat tajam			
	• Wadah dibuang dengan benar			
6. Bahan-bahan pembersih tersedia dan siap pakai	Apakah:			Nilai:
	• Bahan antiseptik tersedia dalam wadah kecil dan dapat dipakai ulang untuk pemakaian sehari-hari			
	• Wadah pakai ulang tersebut dicuci dengan air sabun sampai benar-benar bersih, dibilas dengan air bersih lalu dikeringkan sebelum diisi ulang			
	• Wadah pakai ulang diberi label berisi tanggal pengisian ulang			
	• Kassa atau kapas disimpan dalam wadah kering tanpa bahan antiseptik			
	• Alat dan bahan lain disimpan dalam wadah kering tanpa bahan antiseptik			
	• Korentang disimpan dalam wadah tanpa bahan antiseptik			
7. Larutan klorin untuk dekontaminasi alat dan bahan-bahan dibuat secara benar	Apakah :			Nilai:
	• Konsentrasi larutan klorin adalah 0,5%:			
	Keterangan: Jika hanya menggunakan satu/dua cara dengan benar maka nilai semua 1 poin.			
	Klorin cair:			
	• Jika menggunakan konsentasi 3,5%, 1 bagian pemutih untuk 6 bagian air,			
	• atau			
	• Jika menggunakan konsentrasi 5%, 1 bagian pemutih untuk 9 bagian air,			
• atau				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Jika menggunakan konsentrasi lain, gunakan rumus di bawah ini untuk membuat larutan klorin: total bagian (TB) air = (%konsentrat / 0,5%) – 1 untuk satu bagian klorin 			Nilai:
	Klorin bubuk:			
	<ul style="list-style-type: none"> Jika menggunakan Calcium hypochlorite (35%), 14 gram bubuk untuk 1 liter air, atau Jika menggunakan Calcium hypochlorite (70%), 7 gram bubuk untuk 1 liter air 			
8. Dekontaminasi alat dan bahan-bahan lain (segera setelah dipakai dan sebelum dicuci) dilakukan dengan benar di tempat pemakaian alat	Apakah :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Larutan klorin baru, selalu disiapkan di awal hari atau lebih awal jika telah kotor 			
	<ul style="list-style-type: none"> Wadah diberi label tanggal/waktu 			
	<ul style="list-style-type: none"> Wadah plastik digunakan untuk dekontaminasi 			
	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan-bahan lain direndam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit sebelum dibawa ke tempat pencucian 			
	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan dibawa dalam ember atau wadah anti bocor ke ruang pencucian 			
	<ul style="list-style-type: none"> Alat suntik dan jarumnya yang telah dipakai didekontaminasi dalam larutan klorin 0,5% sebelum dimasukkan ke dalam wadah anti tusuk untuk alat tajam 			
9. Terdapat tempat untuk pemrosesan alat dengan alur yang benar untuk menghindari kontaminasi silang	Apakah :			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Tempat pemrosesan alat terpisah dari ruang yang lain 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki ventilasi yang baik 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pencahayaan yang baik 			
	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat meja penerimaan untuk bahan/alat kotor 			
	<ul style="list-style-type: none"> Minimal terdapat satu tempat cuci yang cukup dalam dengan air mengalir untuk pencucian alat 			
	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat meja untuk mengeringkan alat-alat 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki alat perebus atau steamer yang berfungsi dengan baik 			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rak/lemari untuk penyimpanan alat yang telah bersih 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rak dengan jepit jemuran untuk mengeringkan sarung tangan yang bersih 			
	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat lemari tertutup untuk menyimpan bahan/alat (pintu atau gordena untuk menutupi alat-alat bersih pada rak) dan akses ke lemari penyimpanan atau lemari tertutup yang dibatasi aksesnya 			
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada tumpahan cairan atau air di lantai 			
	<ul style="list-style-type: none"> Bahan/alat yang telah bersih diletakkan di salah satu sisi ruang dan bahan/alat kotor di sisi yang berseberangan 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki saluran dan pembuangan air kotor yang memadai 			
10. Pencucian alat dan bahan-bahan lain dilakukan dengan benar	Apakah bidan:			
	<ul style="list-style-type: none"> Memakai <ul style="list-style-type: none"> Sarung tangan rumah tangga Pelindung mata atau wajah Celemek plastik Sepatu/sandal boot atau sandal dengan bagian depan tertutup 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan <ul style="list-style-type: none"> Sikat halus Deterjen (cair atau bubuk, tanpa asam atau amonia) 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menyikat alat dan bahan lain di dalam air, sampai semua darah dan kotoran lain benar-benar hilang 			
	<ul style="list-style-type: none"> Melepas bagian-bagian alat yang terdiri dari beberapa bagian dan membersihkan bagian gerigi dan sambungan menggunakan sikat 			
	<ul style="list-style-type: none"> Membilas peralatan dan bahan lain sampai bersih dengan air bersih 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mengeringkan alat dan bahan lain dengan dianginkan atau menggunakan kain bersih 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 10-15 detik lalu keringkan dengan handuk pribadi/tisu atau menggosok tangan dengan larutan berbahan dasar alkohol sebanyak 3-5ml sampai kering 			Nilai:
11. Proses DTT dilakukan dengan benar	Apakah siklus DTT dibawah ini diikuti:			
	Merebus			
	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan yang bagian-bagiannya telah dilepas dan dibersihkan, direndam sampai seluruhnya berada dibawah permukaan air 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup tempat merebus 			
	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan/Instrument direbus selama 20 menit dihitung dari saat air mulai mendidih 			
	<ul style="list-style-type: none"> Setelah 20 menit, instrumen dikeluarkan menggunakan korentang atau sarung tangan yang telah di DTT/steril kemudian disimpan dalam wadah yang telah di-DTT 			
	Menggunakan pengukus/steamer (DTT)			
	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi air secukupnya ke dalam panci untuk menghasilkan uap selama 20 menit 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memasukkan instrumen/peralatan secukupnya kedalam saringan pengukus 			
	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga pengukus tetap tertutup 			
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menambahkan isi apabila proses sudah dimulai 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mulai menyalakan timer pada saat uap mulai keluar diantara saringan pengukus 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mengukus selama 20 menit 			
	<ul style="list-style-type: none"> Memindahkan tiap saringan ke panci perebus lainnya yang kering, menggoyangkannya untuk membuang sisa air yang ada 			
<ul style="list-style-type: none"> Membiarkan instrumen/isi kering di dalam saringan pengukus tertutup yang di letakkan diatas panci perebus yang kering 			Nilai:	

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
12. Terdapat system <i>shelf life</i> untuk penyimpanan bahan/alat DTT	Apakah :			Nilai:
	• Bahan yang bersih disimpan terpisah dari bahan yang telah DTT			
	• Bahan/alat-alat yang dibungkus digunakan segera			
	• Paket dan/atau wadah DTT ditulis tanggal pemrosesan			
	• Paket/bahan yang terbungkus tidak sobek, lembab, berdebu atau berminyak			
13. Sampah dikumpulkan dengan benar untuk menghindari luka dan kontaminasi	Apakah bidan:			Nilai:
	• Memakai:			
	○ Sarung tangan rumah tangga			
	○ Sepatu/sandal boot atau sandal dengan bagian depan tertutup			
	• Mengumpulkan sampah ke dalam wadah/tempat anti bocor			
	• Mengumpulkan tempat sampah bila wadah sudah $\frac{3}{4}$ penuh			
	• Memastikan semua contoh jaringan atau plasenta dibuang ke dalam kantong plastik dua lapis			
	Ada sistem pengumpulan sampah:			
	○ Alur pengumpulan sampah diawasi (hanya boleh diakses oleh bidan)			
	○ Wadah harus anti bocor dan ditutup rapat			
	○ Semua sampah berada di dalam wadah			
	○ Tidak ada sampah di lantai area pengumpulan sampah			
	• Terdapat tempat sampah di luar (pekarangan) untuk sampah umum agar tidak berserakan			
	• Pekarangan di luar bersih			
	• Menjaga agar area pengumpulan sampah tetap bersih dan tidak ada percikan			
• Petugas pengumpul sampah mencuci tangan dengan air sabun setelah melepas sarung tangan				

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
14. Sampah dibuang dengan benar untuk menghindari luka dan kontaminasi	Apakah:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Sampah cair yang terkontaminasi (darah, urine, feses dan cairan tubuh lain) dibuang dengan cara berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ Dibuang ke dalam toilet atau wastafel yang memiliki system pembuangan yang berfungsi baik ○ Wastafel dibilas dengan air setelah sampah / kotoran cair tersebut habis • Wadah benda/alat tajam dibakar, ditimbun, atau dienkapsulasi • Sampah padat (kapas, kasa, dan bahan lain yang terkontaminasi darah dan bahan organik) dibakar atau ditimbun • Bidan memakai pelindung mata dan sarung tangan rumah tangga 			
	Keterangan; Jika satu/lebih cara yang digunakan sudah tepat, nilai poin 1.			
	Jika sampah dibakar, tanyakan apakah:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Alur di area ini diawasi dan hanya boleh diakses oleh bidan • Area tersebut tidak boleh diakses oleh masyarakat dan hewan peliharaan • Sampah dibakar di area yang telah ditentukan • Sampah dikirim ke area pembakaran bila ingin dibakar • Pada saat pembakaran, api dapat terlihat sampai menjadi abu • Abu dari bahan yang terbakar dibuang seperti sampah tak terkontaminasi • Tidak ada sampah berserakan di tanah 			
	ATAU			
	Jika sampah ditimbun dalam lubang, tanyakan apakah:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Area penimbunan tidak boleh diakses oleh masyarakat, hewan peliharaan • Lokasi penimbunan dipagari dengan materi dengan tingkat penyerapan rendah (mis; tanah liat) 			

STANDAR KINERJA	KRITERIA VERIFIKASI	Y	T	KOMENTAR
	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi penimbunan minimal berjarak 50 meter dari sumber/mata air, dan terletak di daerah bebas banjir 			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Lubang penimbunan sekitar 1 meter persegi dan kedalaman 2 meter 			
	<ul style="list-style-type: none"> Sampah yang dibuang ditimbuni tanah setebal 10-15 cm setiap hari 			
	<ul style="list-style-type: none"> Lapisan terakhir setebal 50-60 cm 			
	<ul style="list-style-type: none"> Lubang penimbunan minimal untuk 30-60 hari 			
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada sampah berserakan di pekarangan 			
	ATAU			
	Enkapsulasi, tanyakan apakah:			
	<ul style="list-style-type: none"> Benda/alat tajam dikumpulkan dalam wadah anti tusuk dan anti bocor 			
	<ul style="list-style-type: none"> Kotak yang telah $\frac{3}{4}$ penuh diisi bahan seperti semen atau tanah liat sampai benar-benar penuh 			
	<ul style="list-style-type: none"> Materi telah mengeras Wadah tersebut ditutup rapat Wadah tersebut diisi tanah/semen atau ditimbun 			
15. Ada tempat khusus untuk penyimpanan alat pencucian lantai, toilet, jendela (Sapu, Pel, Lap dll)	Apakah:			Nilai:
	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan disimpan di tempat khusus dan ditempatkan dengan di gantung, lap dilipat disimpan dalam keadaan kering 			Nilai:

Total Standar Kinerja	15
Total di observasi	
Total Standar tercapai	
Persentase tercapai	%